

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam uji aktivitas antifungi dari biji pala (*Myristica fragrans* Houtt.) terhadap *Candida Albicans* meliputi penyiapan biji pala, determinasi tanaman, pembuatan simplisia, penetapan karakteristik awal yang terdiri dari parameter spesifik dan parameter non-spesifik. Parameter spesifik yang dilakukan ialah penapisan fitokimia sedangkan parameter non-spesifik yang dilakukan ialah penetapan kadar air. Pembuatan ekstrak dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 70% dan uji aktivitas dilakukan dengan cara menentukan konsentrasi hambat minimum (KHM) dari biji pala secara *in vitro* terhadap *Candida albicans*.

Pengujian aktivitas antijamur ini menggunakan metode difusi agar dengan cara perforasi. Parameter uji dilakukan dengan mengamati diameter hambat untuk menentukan nilai KHM menggunakan variasi konsentrasi yang berbeda hingga diketahui konsentrasi terkecil yang dapat menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Dari nilai KHM yang diperoleh untuk masing-masing larutan uji, dilakukan kesetaraan aktivitas larutan uji dengan antijamur pembanding. Antijamur pembanding yang digunakan adalah ketokonazol.

2.1. Skema Penelitian

